

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif ialah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang menerapkan pandangan empiris untuk memahami kenyataan sosial sebagai fakta-fakta sehingga dapat disamaratakan melalui pengukuran yang obyektif (Priatna, 2020). Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknis pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang disajikan bersifat statistik, tujuannya untuk menguji kebenaran sebuah hipotesis yang telah diasumsikan dan ditetapkan (Nasution, 2017).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode assosiatif korelasional. Metode ini merupakan sebuah penelitian untuk menghubungkan sebuah unsur dengan unsur-unsur lainnya dengan tujuan untuk membuat bentuk dan suatu wujud yang baru dan berbeda dengan sebelumnya (Muliawan, 2014). Metode korelasional juga merupakan sebuah metode analisis dalam statistik yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan ini terjadi karena adanya sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dihasilkan dari penelitian ini jenis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang didapatkannya berbentuk angka yang nanti akan di proses dan menghasilkan scoring (Sugiyono, 2017). Data kuantitatif terkait pada data aktivitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dan akhlak siswa, dan data kuantitatif ini diperoleh dengan cara dites dan penyebaran angket. Sedangkan data kualitatif adalah data

yang berupa uraian kalimat, kata-kata, gambar, kerangka, foto dan narasi (Sugiyono, 2017). Data-data ini didapatkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang nantinya akan diproses menjadi sebuah narasi yang akan disajikan dalam penelitian.

2. Sumber Data Utama

Sumber data utama (primer) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Sumber data utama (primer) terdiri dari populasi dan sampel.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. (Arikunto, S :2014). Responden yang menjadi populasi sebagai sumber data utama dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SMP Triyasa Bandung yang berjumlah 30 orang.

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Apabila objek yang ditelitinya kurang dari 100 orang maka untuk sampel lebih baik untuk diambil semuanya. Sedangkan apabila subjek yang diteliti lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15%. Adapun sampel yang diambil sebagai sumber data utama untuk diteliti adalah seluruh siswa/i yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SMP Triyasa Bandung yang berjumlah 30 orang.

3. Sumber Data Pelengkap

Sumber data pelengkap (sekunder) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu guru, kepala sekolah, staff tata usaha dan kesiswaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya adalah langkah yang utama dalam ranah penelitian, karena tujuan yang paling penting dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, objektif, dapat dipercaya dan dapat

dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2017). Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi, dan studi dokumen.

1. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan dijawab pula oleh responden secara tertulis (Hadi & Haryono, 2005). Maksud dari angket juga dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini tujuan digunakannya angket untuk mengetahui hubungan kegiatan ekstrakurikuler BTQ dengan akhlak siswa, karena penggunaan angket ini penulis rasa sesuai dengan kriteria dari angket itu sendiri dan dianggap lebih efektif dalam penggunaannya.

Peneliti menggunakan skala likert untuk mengumpulkan data dari pernyataan-pernyataan yang ada di dalam angket atau kuesioner. Skala likert digunakan untuk melihat persepsi seseorang atau kelompok tentang adanya kejadian sosial, menilai sikap dan pendapat seseorang. Dengan menyatakan jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. (Sugiyono, 2015) Berikut ini skor dalam pengukuran skala likert:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik dalam pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya memberikan pertanyaan secara lisan baik itu langsung maupun tidak langsung kepada responden kemudian hasil yang didapatkannya ditulis maupun direkam (Priatna, 2020). Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara

ini digunakan dengan dasar untuk mengetahui lebih mendalam hal-hal yang ada pada responden atau data yang diperlukan (Sugiyono, 2017). Adapun dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada pembimbing ekstrakurikuler BTQ yaitu bapak Aa Mustopa S.Ag sekaligus penanggung jawab ekstrakurikuler BTQ di SMP Triyasa Bandung.

3. Observasi

Observasi merupakan pengalaman dan pencatatan yang dilakukannya secara sistematis terhadap objek yang terlihat pada saat penelitian (Hadi & Haryono, 2005). Tujuan dari observasi ini adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian yang akan diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang kondisi objektif di SMP Triyasa Bandung baik itu dari lingkungan, hingga kegiatan ekstrakurikuler BTQ dan akhlak siswa di sekolah. Dengan melakukan teknik observasi ini peneliti bisa melihat secara langsung realitas keadaan di sekolah tersebut.

4. Studi Dokumen

Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung kepada subjek yang akan ditelitinya, melainkan melalui sebuah dokumen yang ada (Priatna, 2020). Dengan menggunakan metode dokumentasi peneliti tidak melakukan penelitian terhadap benda hidup akan tetapi meneliti terhadap benda mati seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dikarenakan dokumentasi ini meneliti sebuah peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2017). Adapun dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mencari informasi profil sekolah, dokumen-dokumen sekolah, data guru, sarana-prasarana yang ada di SMP Triyasa Bandung dan dokumen-dokumen yang nantinya mendukung untuk penelitian ini.

D. Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukur mampu mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur (Effendi & Singarimbun, 2011). Sugiyono (2012) mendefinisikan validitas sebagai derajat yang menunjukkan suatu tes mampu mengukur secara akurat apa yang dimaksudkan. Data atau informasi dikatakan valid jika sesuai dengan kondisi sebenarnya. Uji validitas item dari sebuah instrumen penelitian mengacu pada keakuratan instrumen dalam mengukur dimensi yang seharusnya diukur melalui setiap item instrumen tersebut.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen penelitian valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrumen penelitian invalid/ tidak valid

Hasil uji validitas butir item instrumen penelitian variabel X dan variabel Y dengan menggunakan *software* SPSS 26 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Item	r_{hitung}	>/<	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,707	>	0,361	Valid
X2	0,644	>	0,361	Valid
X3	0,814	>	0,361	Valid
X4	0,703	>	0,361	Valid
X5	0,798	>	0,361	Valid
X6	0,649	>	0,361	Valid
X7	0,622	>	0,361	Valid
X8	0,776	>	0,361	Valid
X9	0,753	>	0,361	Valid
X10	0,838	>	0,361	Valid
X11	0,513	>	0,361	Valid
X12	0,820	>	0,361	Valid
X13	0,700	>	0,361	Valid
X14	0,831	>	0,361	Valid
X15	0,482	>	0,361	Valid
X16	0,700	>	0,361	Valid
X17	0,723	>	0,361	Valid

X18	0,223	<	0,361	Invalid
X19	0,823	>	0,361	Valid
X20	0,436	>	0,361	Valid

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Item	r _{hitung}	>/<	r _{tabel}	Keterangan
Y1	0,304	<	0,361	Invalid
Y2	0,252	<	0,361	Invalid
Y3	0,177	<	0,361	Invalid
Y4	0,343	<	0,361	Invalid
Y5	0,457	>	0,361	Valid
Y6	0,409	>	0,361	Valid
Y7	0,589	>	0,361	Valid
Y8	0,728	>	0,361	Valid
Y9	0,532	>	0,361	Valid
Y10	0,457	>	0,361	Valid
Y11	0,186	<	0,361	Invalid
Y12	0,372	>	0,361	Valid
Y13	0,042	<	0,361	Invalid
Y14	0,215	<	0,361	Invalid
Y15	0,159	<	0,361	Invalid
Y16	0,482	>	0,361	Valid
Y17	0,587	>	0,361	Valid
Y18	0,535	>	0,361	Valid
Y19	0,015	<	0,361	Invalid
Y20	0,680	>	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa dapat diandalkan suatu alat pengukuran. Sebuah instrumen pengukuran dianggap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten, akurat, dan dapat dipercaya (Effendi & Singarimbun, 2011). Reliabilitas berasal dari bahasa Inggris “*reliable*” artinya ajeg atau dapat dipercaya. Tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dikatakan tinggi apabila instrumen tersebut menghasilkan data yang serupa ketika diberikan kepada responden yang sama pada waktu yang berbeda.

Hasil uji reliabilitas item instrumen penelitian dapat diinterpretasikan berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Nilai r_{11}	Interpretasi Reliabilitas
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat lemah
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Hasil uji reliabilitas item instrumen penelitian variabel X dan variabel Y dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* pada *software* SPSS 26 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	20

Berdasarkan Tabel 3. 5, diperoleh nilai hasil uji reliabilitas instrumen penelitian variabel X sebesar 0,934. Maka dapat diinterpretasikan bahwa instrumen penelitian variabel X memiliki reliabilitas yang sangat tinggi karena berada pada interval $0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.666	20

Berdasarkan Tabel 3. 6, diperoleh nilai hasil uji reliabilitas instrumen penelitian variabel Y sebesar 0,666. Maka dapat diinterpretasikan bahwa instrumen penelitian variabel Y memiliki reliabilitas yang sedang karena berada pada interval $0,40 \leq r_{11} \leq 0,70$.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu langkah yang sangat dasar dan mutlak harus dilaksanakan agar data yang diperoleh mempunyai arti, sehingga penelitian ini memberikan kesimpulan yang benar. Hal ini senada dengan pendapat

Moh. Ali (1993: 171) yang menyatakan bahwa analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Setelah data yang diinginkan terkumpul, maka untuk menganalisis data kuantitatif penulis menggunakan analisis logika dan untuk menganalisis data kuantitatif penulis menggunakan analisis statistik dengan bantuan *soft ware* SPSS 26. Analisis data untuk penelitian korelasi di antaranya mengenai:

a. Analisis Parsial Indikator

Untuk menjawab pertanyaan variabel X dan variabel Y, maka dilakukan analisis parsial tiap variabel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Analisis parsial indikator X dengan rumus:

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

Analisis parsial indikator Y dengan rumus:

$$Y = \frac{\sum fy}{N}$$

Kemudian, menginterpretasikan hasil analisis ke dalam skala normal absolut, yaitu:

Tabel 3. 7 Skala Normal Absolut

Skor	Aktivitas Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ (X)	Akhlak Siswa (Y)
0,50 – 1,50	Sangat rendah	Sangat rendah
1,51 – 2,50	Rendah	Rendah
2,51 – 3,50	Sedang	Sedang
3,51 – 4,50	Tinggi	Tinggi
4,51 – 5,50	Sangat tinggi	Sangat tinggi

(Rahayu, 2019)

b. Uji Normalitas Data

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji normalitas data pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Membuat daftar tabel distribusi frekuensi dari variabel X dan variabel Y yang sebelumnya harus melewati langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mengurutkan data kelompok, mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar.

2) Menentukan rentang (R), dengan rumus:

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

3) Menentukan banyak kelas (k), dengan rumus:

$$k = 1 + (3,3) \log n \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

Keterangan:

k = Banyak interval kelas

n = Banyak data (jumlah dari frekuensi)

4) Menentukan panjang interval kelas, dengan rumus:

$$p = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{banyak kelas (k)}} \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

b. Menguji tendensi sentral yang harus melewati langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung *mean* atau rata-rata (\bar{x}), dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum F_i x_i}{\sum F_i} \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

Keterangan:

\bar{x} = *Mean* atau rata-rata

f_i = Frekuensi ke-i

x_i = Data ke-i

2) Menghitung median (Me), dengan rumus:

$$Me = bb + p \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right) \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

Keterangan:

b_b = Batas bawah kelas *median*

F = Frekuensi kumulatif (sebelum kelas *median*)

p = panjang interval kelas

f = Frekuensi kelas *median*

3) Mencari modus (Mo) dengan rumus:

$$Mo = bb + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

Keterangan:

- b_b = Batas bawah kelas *modus*
- p = Panjang interval kelas *modus*
- b_1 = Frekuensi kelas *modus* - frekuensi kelas sebelumnya
- b_2 = Frekuensi kelas *modus* - frekuensi kelas sesudahnya

4) Mencari standar deviasi (SD), dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi-\bar{x})^2}{n-1}} \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

Keterangan:

- SD = Standar deviasi
- f_i = Frekuensi kelas ke-i
- x_i = Nilai tengah kelas ke-i
- \bar{x} = Nilai *mean* atau rata-rata

c. Membuat daftar frekuensi observasi dan ekspektasi variabel X dan variabel Y, dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan batas kelas, dengan ketentuan:
 - a) Angka skor kiri kelas interval dikurang 0,5.
 - b) Angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- 2) Mencari nilai Z-score untuk semua batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{SD} \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

- 3) Mencari luas kumulatif Z dari Tabel Kurva Kumulatif Normal (Z).
 - a) Mencari luas tiap kelas interval, dengan cara: Luas Z terbesar dikurangi Luas Z terkecil (Jika pada kolom Z mengandung nilai Z yang sama-sama negatif atau sama-sama positif, atau memiliki tanda yang berbeda).
 - b) Mencari frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan rumus:

$$E_i = \text{Banyak data } (n) \times \text{Luas interval } (Z)$$

4) Menentukan *chi kuadrat* hitung (X^2), dengan rumus:

$$X^2 \text{ hitung} = \sum \left(\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right) \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

Keterangan:

- X^2 = Chi kuadrat

O_i = Frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-i

E_i = Frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-i

5) Menentukan derajat kebebasan (dk), dengan rumus:

$$dk = k - 3 \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

6) Menentukan nilai X^2 tabel dengan rumus:

$$X^2 \text{ tabel} = X^2 (1-\alpha) (dk) \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

Keterangan:

α = 1% atau 5%

dk = Derajat kebebasan

7) Menginterpretasikan hasil uji normalitas dengan ketentuan:

a) Data dikatakan normal, apabila $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$.

b) Data dikatakan tidak normal, apabila $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$.

c. Penafsiran Variabel

Penafsiran dari variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut:

- Jika data berdistribusi normal, maka penafsirannya cukup berdasarkan dari nilai *mean* atau rata-rata saja.
- Jika data tidak berdistribusi normal, maka penafsirannya harus berdasarkan dari ketiga tendensi sentral (*mean, median, modus*).
- Kemudian, hasil uji tendensi sentral dibagi oleh jumlah item dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Skala Penafsiran Variabel

Skor	Aktivitas Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ (X)	Akhlaq Siswa (Y)
0,50 – 1,50	Sangat rendah	Sangat rendah
1,51 – 2,50	Rendah	Rendah
2,51 – 3,50	Sedang	Sedang
3,51 – 4,50	Tinggi	Tinggi
4,51 – 5,50	Sangat tinggi	Sangat tinggi

(Rahayu, 2019).

d. Analisis Korelasi dan Pengaruh

Analisis korelasi berkaitan dengan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Forum Dienul Islam (variabel X) dengan perilaku keberagamaan siswa (variabel Y), akan dianalisis statistik korelasinya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan persamaan linieritas regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

Keterangan:

\hat{Y} = Dibaca: Y, tapi adalah nilai prediksi variabel Y

a = Nilai Y ketika X=0 (konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan

Bila (+) arah naik, (-) arah turun

X = Nilai-nilai variabel X (independen)

n = Jumlah data

- b. Uji linearitas regresi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi a dengan rumus:

$$JK(a) = \frac{(\sum Yi)^2}{n}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi gabungan antara koefisien a dan b dengan rumus:

$$JK(b/a) = b \left(\sum XiYi - \frac{(\sum Xi)(\sum Yi)}{n} \right)$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu, dengan rumus:

$$JK(\text{res}) = \sum Yi - JKa - JKb/a$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan dengan rumus:

$$JK(E) = \left(\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n} \right)$$

- 5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan dengan rumus:

$$JK(TC) = JK_{res} - JK(E)$$

- 6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan dengan rumus:

$$db_{kk} = n - k$$

- 7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan dengan rumus:

$$db_{tc} = k - 2$$

- 8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan dengan rumus:

$$RK_{kk} = JK_{kk} - db_{kk}$$

- 9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan dengan rumus:

$$RK_{tc} = JK_{tc} : db_{tc}$$

- 10) Menghitung nilai F ketidakcocokan dengan rumus:

$$F_{tc} = RK_{tc} : RK_{kk}$$

- 11) Menghitung nilai F dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan

- 12) Menentukan linieritas regresi dengan ketentuan:

a) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data menunjukkan regresi linier

b) Apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data menunjukkan regresi tidak linier

- c. Menghitung koefisien korelasi dengan ketentuan:

- 1) Jika kedua variabel berdistribusi normal dan beregresi linier, maka digunakan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyak data

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

- 2) Jika salah satu variabel berdistribusi tidak normal serta tidak beregresi linier, maka untuk menghitung harga koefisien korelasi tersebut menggunakan korelasi *rank spearman*, dengan rumus:

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6\Sigma d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien korelasi (Rho)

d = Diferensiasi, yaitu beda selisih antara *ranking* X dan Y

n = Banyak data

Selanjutnya, menentukan “t” hitung dengan rumus:

$$t = \frac{\rho\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}} \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

- 3) Setelah mendapatkan harga koefisien korelasi, penafsirannya menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Interval	Interpretasi
0	Tidak ada hubungan sama sekali (jarang terjadi)
0,01 – 0,20	Hubungan sangat rendah atau sangat lemah
0,21 – 0,40	Hubungan rendah atau lemah
0,41 – 0,60	Hubungan cukup besar atau cukup kuat
0,61 – 0,80	Hubungan besar atau kuat
0,81 – 0,99	Hubungan sangat besar atau sangat kuat
1	Hubungan sempurna (jarang terjadi)

(Hasan, 2006)

d. Menguji hasil hipotesis dengan tahapan:

- 1) Menentukan derajat kebebasan dengan rumus:

$$dk = \text{Jumlah data (n)} - \text{Banyak variabel (k)}$$

- 2) Menentukan nilai “t” tabel, dengan taraf signifikansi 5%. Jika setelah dilakukan perhitungan ternyata harga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel dan sekaligus menentukan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

e. Menentukan besarnya pengaruh hubungan variabel X terhadap variabel Y dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan derajat ketidakadaan korelasi (K) dengan rumus:

$$K = \sqrt{1 - r^2}$$

- 2) Menentukan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$E = 100 (1 - K)$$

(Gaos, 1983)

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Triyasa Kota Bandung. Bertempat di Jl. Nagrog No.09, Pasir Wangi, Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung, Jawa Barat 40618, Indonesia.

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilaksanakan kurang lebih selama 5 bulan, terhitung mulai dari bulan Maret – Juli 2024.

Tabel 3. 10 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Jul 2024	Agst 2024
1	Revisi & studi literatur (pustaka)						
2	Persiapan instrumen penelitian						
3	Pengumpulan data penelitian						
4	Pengolahan data hasil penelitian						
5	Penulisan laporan akhir						